

**PESAN–PESAN DAKWAH DALAM ACARA  
“LENTERA HATI” DI RADIO UNISI  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Sosial Islam

Disusun Oleh:

**SURYANTO**  
NIM: 04210039

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Radio Unisi adalah salah satu radio swasta yang ada di kota Yogyakarta dengan gelombang radio 104,50 FM, segmentasi dari radio ini adalah anak-anak muda dan mahasiswa, sehingga untuk sebutan pendengar radio ini adalah *Intelektual Muda*. Sebagai stasiun radio yang berlatar belakang pendidikan, maka Unisi sangat memperhatikan setiap program-program acara radionya, apakah bermanfaat atau tidak. Selain menyiarkan program-program yang berlatar pendidikan untuk para pendengarnya, Unisi juga menyiarkan program-program kerohanian yang salah satu programnya adalah acara *Lentera Hati*. Lentera Hati ini disiarkan radio Unisi dengan maksud untuk memberikan pengetahuan tentang keagamaan kepada para pendengarnya dan hal ini yang menjadi tujuan radio Unisi sebagai radio yang berlatar belakang pendidikan. Lentera Hati adalah sebuah acara keagamaan untuk umat muslim yang disiarkan secara *Live* di radio Unisi pada setiap hari Kamis, pukul 20.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Acara ini selalu membahas tema-tema yang berbeda dalam setiap pertemuan dan nara sumbernya pun berbeda-beda. Dalam kurun waktu yang kurang lebihnya selama satu jam, tema yang dibahas dalam acara Lentera Hati ini dikupas tuntas tentunya dengan partisipasi pendengar radio untuk menanggapi atau menanyakan seputar permasalahan yang tidak dimengerti.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi saudara Suryanto

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suryanto

NIM : 04210039

Judul Skripsi : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati Di Radio  
UNISI Yogyakarta

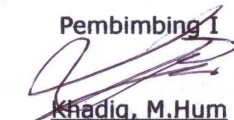
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqoshahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

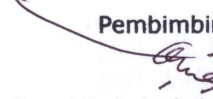
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 01 Juni 2009

Pembimbing I

  
Khadiq, M. Hum  
NIP150291024

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si  
NIP : 150252344



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

### **PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/933/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

#### **PESAN-PESAN DAKWAH DALAM ACARA LENTERA HATI DI RADIO UNISI YOGYAKARTA**

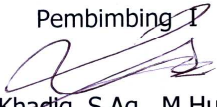
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suryanto  
NIM : 04210039  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 23 Juni 2009  
Nilai Munaqasyah : B

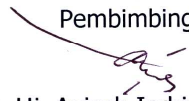
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

#### **TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing I

  
Khadiq, S.Ag., M.Hum..  
NIP. 19700125 199903 1 001

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.  
NIP. 19661226 199203 2 002

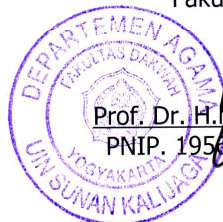
Penguji I

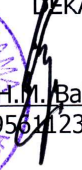
  
Drs. Moh. Sahlan, M.Si.  
NIP. 19680501 199303 1006

Penguji II

  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 9 Juli 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



  
Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA  
PNIP. 19561123 198503 1 002

## MOTTO

Tetaplah selalu berusaha untuk mencapai segala sesuatu dan berpasrah diri kepada Allah SWT terhadap hasil yang akan diterima, yakinlah bahwa Allah SWT akan membantu hambanya selama seseorang mau berusaha dan berdoa.

Selalu berfikir positif dalam menghadapi setiap persoalan karena pasti akan ada hikmah dari setiap persoalan yang dihadapi.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang telah mendidik dan membesarkanku serta mengajarku tentang banyak hal mengenai hidup. Tak lupa untuk adikku dan teman-temanku yang telah mendukungku dan membantuku dalam segala hal tak banyak yang bisa kuberikan untuk membalas kebaikan kalian, rasa terimakasih dan doaku akan selalu menyertaimu semoga Allah SWT selalu memberikan rahmatnya kepada kita semua dan menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang beruntung dan selalu mendapatkan keberkahannya.*

## KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan segala puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rizki dan rahmatnya tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi junjungan kita Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sehingga kekurangan dan kelemahan dapat diperbaiki.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itulah kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Khadiq, M. Hum, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Dra. Anisah Indriati, M.Si, selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan, waktu luang, perhatian dan kemudahannya hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kecuk sahana sebagai Direktur Siaran dan Produksi Radio Unisi Yogyakarta yang sudah menyediakan waktu luangnya dalam setiap penelitian.
5. Bapak Ari sebagai Manajer Siaran Radio Unisi dan Ibu Niken sebagai karyawan Radio Unisi yang telah banyak membantu dan memberikan banyak informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan, terimakasih atas semua yang telah diberikan.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 25 Juni 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I.     PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Kerangka Teoritik.....	6
1. Dakwah di radio .....	6
2. Pesan-pesan Dakwah .....	13
H. Metode Penelitian .....	18
1. Metode Penelitian .....	18
2. Metode Pengumpulan Data.....	19

I. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM RADIO UNISI DAN GAMBARAN UMUM ACARA LENTERA HATI</b>	
A. Gambaran Umum Radio Unisi .....	25
1. Sejarah Berdirinya .....	25
2. Penempatan Program Radio Unisi .....	27
3. Sebutan bagi pendengar Unisi dan slogan Radio Unisi ...	29
4. Visi dan Misi Radio Unisi .....	30
5. Program Siaran .....	31
6. Sarana dan Prasarana.....	34
B. Gambaran Tentang Acara “Lentera Hati” .....	35
1. Sejarah Acara “Lentera Hati” .....	35
2. Visi dan Misi Lentera Hati .....	37
3. Target dan Tujuan Lentera Hati .....	39
4. Narasumber dan Materi acara Lentera Hati .....	40
5. Materi Lentera Hati .....	41
<b>BAB III. ANALISIS KONTRIBUSI PESAN – PESAN DAKWAH ACARA “ LENTERA HATI ”</b>	
I. Analisis Isi Pesan Acara “ Lentera Hati ” .....	44
A. Pesan Aqidah .....	44
B. Pesan Syari’ah .....	52
C. Pesan Akhlak .....	65

#### **BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran – Saran.....	83
C. Kata Penutup .....	83

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul skripsi “Pesan–Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati Di Radio Unisi Yogyakarta” ini, penulis perlu mendefinisikan judul di atas terlebih dahulu dengan beberapa istilah-istilah, antara lain:

#### **1. Pesan–Pesan Dakwah**

Pesan–pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al–Qur’an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan.<sup>1</sup> Yang mana pesan–pesan dakwah tersebut terdapat dalam Al–Qur’an dan Sunnah, adapun pesan tersebut meliputi antara lain: pesan Aqidah (keimanan), syariah, akhlaq. Pesan–pesan dakwah disampaikan oleh seorang pendakwah dengan hikmah, mau’idhoh hasanah dan mujadalah yang ahsan.

#### **2. Acara “Lentera Hati”**

“Lentera Hati” adalah nama sebuah program acara keagamaan untuk umat Islam yang disiarkan setiap hari kamis dimulai pada pukul 20.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Program acara ini dikemas dalam bentuk talkshow yang disiarkan secara live dengan menghadirkan narasumber yang berbeda-beda dan tema yang berbeda pula

---

<sup>1</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43

setiap minggunya. Dalam acara ini audience yang menjadi pendengar diikuti sertakan partisipasinya melalui telephon dalam menanggapi tema yang menjadi pembahasan.

Acara Lentera Hati bertujuan untuk memberikan pencerahan dan pengetahuan keagamaan atau kerohanian kepada semua pendengar Radio Unisi. Program tersebut merupakan hasil kerjasama antara Radio Unisi dengan kampus UII Yogyakarta.

### 3. Radio Unisi Yogyakarta

Radio Unisi adalah sebuah stasiun radio swasta yang ada di kota Yogyakarta dengan gelombang radio 104,50 FM. Stasiun radio ini merupakan salah satu radio yang menfokuskan segmentasi pada remaja sehingga dalam siaran-siarannya cenderung menyiarkan program-program musik. Selain program musiknya yang mendominasi juga terdapat program-program keagamaan untuk umat Islam, salah satu dari program keagamaan itu adalah Lentera Hati.

Dari uraian di atas dapat dipahami yang dimaksud dengan judul Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati Di Radio Unisi adalah pernyataan yang mengandung nilai-nilai dakwah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah yang terdapat dalam acara Lentera Hati di radio Unisi.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Berdakwah dan menjadi seorang pendakwah itu sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Artinya, setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada umat untuk

melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar.<sup>2</sup> Hal ini disebutkan dalam QS. Ali imron ayat 110, bahwasanya Allah SWT tidak memberi gelar kepada pemeluk Islam sebagai umat pilihan, yang mengemban tugas dakwah, yaitu mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dengan demikian aktifitas dakwah harus menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim. Di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini, kegiatan berdakwah disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak media yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktifitas dakwah, salah satunya adalah media elektronik. Media elektronik ini biasanya disajikan lewat radio sebagai model perubahan bentuk dengan komunikasi, dimaksudkan terutama untuk menggali kekayaan dan menciptakan berbagai alternatif sistim dakwah yang lebih bisa memenuhi zaman. Dengan media radio ini kegiatan dakwah dapat didengarkan oleh banyak orang, salah satu contoh dari dakwah melalui radio ini adalah Lentera Hati.

Lentera Hati merupakan salah satu bentuk dari dakwah melalui elektronik yang disiarkan melalui Radio Unisi Yogyakarta, yang mana acara Lentera Hati tidak terlepas dari pesan-pesan dakwah yang menjadi pokok permasalahan dari penulisan skripsi ini. Melalui acara Lentera Hati, penulis ingin menyampaikan sebuah pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan media radio. Adapun pesan-pesan dakwahnya mencakup tentang masalah aqidah (keimanan), syariah, dan masalah akhlaq.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menganalisis tentang pesan-pesan dakwah karena ingin menggali lebih dalam tentang pesan dakwah itu sendiri

---

<sup>2</sup> Sutirman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 11

yang luas cakupannya tetapi lebih difokuskan kepada masalah Aqidah (keimanan), syariah, dan masalah akhlak.

Banyak radio-radio yang menyiarkan program siaran talk show keagamaan dengan tema dan narasumber yang selalu berbeda dalam setiap pertemuan seperti di Radio RRI, Recjo Buntung. Diprogram talk show yang disiarkan di Radio Unisi narasumber yang menjadi pengisi acara Lentera Hati ini adalah Dosen-Dosen dari kampus UII, tidak pernah mengambil narasumber dari luar kampus UII. Materi acara Lentera Hati pada episode bulan agustus 2007 sebanyak 4 kali siaran dianggap menarik menurut penulis karena sebagian besar obyek pembahasannya adalah mengenai permasalahan anak-anak muda dan mahasiswa yang mana kebanyakan dari mereka banyak yang terjerumus kepergaulan bebas yang mengakibatkan perzinaan, mengesampingkan ibadah kepada Allah SWT, yang akhirnya membuat tingkah laku mereka kurang baik dan tidak dapat membedakan antara hal-hal yang baik dan buruk menurut norma-norma agama dan masyarakat.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa acara “Lentera Hati” menyajikan pesan-pesan dakwah yang dapat diidentifikasi, oleh karena itu, penulis menjadikan pemaparan di atas sebagai latar belakang masalah dalam penelitian skripsi ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan pertanyaan dalam penyusunan skripsi ini yaitu:  
Pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam acara Lentera Hati ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui dan menjelaskan pesan-pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam acara Lentera Hati.

#### **E. Kegunaan penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan sarana pengembangan dakwah melalui radio khususnya para mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah kepustakaan dakwah Islamiyah, dan memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan dakwah dimasa mendatang, khususnya melalui radio.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penulis telah mencoba mencari beberapa tulisan yang berkenaan dengan skripsi ini. Beberapa literature tersebut antara lain:

Skripsi Linlin Nirlianti<sup>3</sup> yang berjudul *Dakwah Di Radio Reks Garut* yang membahas tentang program acara dakwah yang ada di Radio Reks Garut yang meliputi dialog interaktif, monolog Hadits, program-program spesial seperti pada bulan Ramadhan, dan faktor pendukung Radio Reks Garut dalam melaksanakan siaran agama Islam. Adapun faktornya adalah keberadaan Radio Reks yang merupakan salah satu radio yang terkemuka di kota garut

---

<sup>3</sup> Linlin Nirlianti, *Dakwah Di Radio Reks*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2004)



menyebabkan Radio Reks memiliki pendengar setia atau member yang cukup banyak. Sehingga tidak menutup kemungkinan dalam menyiarkan ajaran Islam akan banyak pendengar yang mengikuti program siaran agama Islam tersebut.

Skripsi Rois Mahmudi<sup>4</sup> yang berjudul *Pesan-Pesan Dakwah Melalui Drama Anak (Studi Kasus Terhadap Lembaga Dongeng Anak Eloquent Yogyakarta)*. Dalam skripsi ini dibahas tentang drama anak sebagai media dakwah, yang mana dongeng anak ini dijadikan sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Skripsi Muh. Akbar Nasrulloh<sup>5</sup> yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Misteri (analisis isi)* yang membahas tentang muatan pesan dakwah dalam tayangan misteri. Dalam skripsinya ini dia mengupas tentang asal-usul makhluk ghaib (jin), jenisnya, bentuk, karakter, kelebihan, kelemahan, selain itu juga membahas tentang program acara yang berhubungan dengan tayangan misteri seperti pemburu hantu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu tidak membahas mengenai pesan-pesan dakwah yang berupa pesan aqidah, syari'ah dan akhlak. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menyusun pesan-pesan dakwah yang ada dalam acara *Lentera Hati*, yang antara lain pesan dakwah itu adalah meliputi pesan aqidah, syari'ah dan akhlak.

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Dakwah Melalui Media Radio**

---

<sup>4</sup> Rois Mahmudi, *Pesan-Pesan Dakwah Melalui Drama Anak*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2004)

<sup>5</sup> Muh. Akbar Nasrulloh, *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Misteri*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2005)

Dakwah ditinjau dari arti etimologi atau asal usul kata berasal dari bahasa arab yang maknanya adalah *memanggil, mengajak, menyeru*. Dari segi istilah pengertian dakwah adalah suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT yaitu Islam.<sup>6</sup>

Berdakwah merupakan suatu aktifitas untuk menyampaikan suatu ajaran Islam, tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mau mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik.<sup>7</sup> Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan setiap pengikutnya, adapun dasar kewajiban dakwah telah disebutkan dalam al-Qur'an yaitu dalam QS. An-Nahl ayat 125 dan QS. Ali Imron ayat 110.

Agar pesan-pesan dakwah dapat dengan mudah dipahami dan diterima kesemuanya itu memerlukan sebuah media dakwah. Arti media berasal dari kata medium yang artinya perantara. Pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>8</sup> Adapun media digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

---

<sup>6</sup> Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 31

<sup>7</sup> Andy Dermawan, *Metodelogi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hal. 8

<sup>8</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya Al – ikhlas 1983),

- a. Media Audio. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dengan indra pendengar saja ( contohnya adalah radio ). Dengan radio suatu pesan dapat didengar oleh banyak orang tanpa harus mengumpulkan orang-orang terlebih dahulu.
- b. Media Visual. Media visual adalah media yang hanya dapat ditangkap dengan indera penglihatan saja (contohnya adalah majalah, buku, dll).
- c. Media Audio Visual. Media audio visual adalah media yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Contoh dari media ini adalah TV. Dengan TV seseorang selain dapat mendengarkan suaranya dalam berdakwah tetapi juga dapat dilihat.

Radio adalah sebuah media informasi hiburan dan pendidikan massa yang sangat populer. Selama lebih dari 60 tahun radio menduduki peran sebagai media yang utama, meskipun tentu saja arti pentingnya bervariasi dari satu negara ke negara lain.<sup>9</sup>

Menurut Robert Mc Leish, tipe radio yang populer adalah:

- a. *Public Service Station* yaitu radio yang dimiliki dan melayani kepentingan umum secara nasional, berfungsi sebagai memperoleh dukungan formal dari Negara dalam bentuk anggaran rutin, misalnya Radio Republik Indonesia (RRI).
- b. *Commercial Station* yaitu radio milik pribadi untuk mencari keuntungan komersial, berfungsi sebagai media pemasaran yang melingkupi profit (mencari untung), lokal, jaringan, individu atau kelompok usaha.

---

<sup>9</sup> Frank Jefkins, *Publik Relation*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 87

- c. *Institutional Ownership Station*: radio yang dimiliki ormas, kampus, dan LSM, berfungsi sebagai media penyampain informasi untuk liputan kegiatan civita akademik di kampus.
- d. *Community Ownership*: radio milik komunitas kecil disuatu kelurahan, berfungsi sebagai media penyampaian informasi untuk kalangan masyarakat.<sup>10</sup>

Fungsi stasiun radio menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 55 Tahun 1970 yang tertuang dalam pasal 2 tentang radio siaran, adalah sebagai berikut:

- a. Alat didik yakni fungsinya sebagai alat pendidik bahwa radio dapat menyajikan informasi tentang keperluan sekolah, pendidikan masyarakat dan kehidupan umat beragama.
- b. Alat penerangan, dalam fungsinya sebagai alat penerangan, radio dapat menyajikan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang bermacam-macam persoalan nasional dan internasional yang layak dan perlu diketahui, baik berupa fakta, laporan, analisis dalam berbagai bentuk.
- c. Alat hiburan yakni radio itu sendiri membawakan atau menyajikan acara seperti musik dan sandiwara.<sup>11</sup>

Radio sebagai bagian dari media massa adalah memiliki karakteristik :

---

<sup>10</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Pofesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004), hal. 26

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Dan Praktek*, (Bandung, Mandar Maju, 1990), hal. 182

a. Komunikator Melembaga

Komunikator dalam media massa adalah komunikator yang melembaga, artinya dalam menyajikan siarannya mereka bertindak atas nama instansi atau lembaga dimana mereka bekerja. Sebagai konsekuensinya ia tidak bebas dan harus mematuhi kebijaksanaan yang diberikan lembaga atau instansi tempat ia bekerja. Komunikator dalam media massa pada hakikatnya memang tidak bisa bekerja sendiri, melainkan saling bekerja sama sehingga sering pula disebut sebagai komunikator kolektif. Munculnya suara penyiar radio berkat kerja sama dengan bagian teknis dan operator tersebut, bukan hanya kerja sama penyiar itu sendiri.

b. Pesan Bersifat Umum

Pesan yang disampaikan komunikator adalah pesan yang berisi umum (publik) karena ditujukan khalayak umum bukan khusus, meskipun dengan bergesernya waktu terjadi segmentasi dan pengklasifikasi radio, namun pada hakekatnya semua orang bisa dan memiliki hak yang sama untuk menerima siaran.

c. Media Menimbulkan Keserempakan

Media massa menciptakan suatu situasi untuk menimbulkan keserempakan pada khalayaknya. Hal ini terjadi karena khalayaknya pada saatnya yang sama, walaupun berbeda wilayah bisa menikmati acara yang sama dalam hal ini, diantara media massa yang paling tinggi derajatnya adalah televisi, misalnya dengan sajian siaran

langsung sepak bolanya, sedangkan radio tidak bisa menyajikan siaran gambar.

d. Komunikasi Bersifat Heterogen

Komunikasi pada media massa bersifat heterogen, yang berarti antara pembaca, pendengar, dan pemirsa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman, pandangan dan lain-lain.

Heterogenitas khalayaknya inilah yang menyebabkan para komunikator media massa menetapkan acara tertentu khusus untuk segmen khalayak tertentu agar bisa mendapatkan kepuasan.

e. Memiliki Umpan Balik yang Tertunda

Pada awalnya komunikasi melalui media massa dianggap hanya bisa berlangsung searah namun ternyata dengan kemajuan teknologi media massa maka kelemahan ini bisa diatasi. Saat ini dengan acara interaktif maka akan didapat umpan balik dari khalayaknya walaupun tidak semudah seperti halnya komunikasi antar pribadi sehingga bisa dikatakan umpan balik dalam media massa tetap ada namun masih tertunda.<sup>12</sup>

Siaran dakwah melalui radio bertujuan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia agar mengerti, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran yang di bawa oleh Rasulullah saw yaitu Al-Qur'an dan Hadits sehingga umat manusia akan selamat sejahtera di dunia dan akhirat.

---

<sup>12</sup> Fatjarini Sulistiyowati, *Materi Kuliah Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: STPM, 2003), hal. 4

Sebuah stasiun radio yang menyiarkan acara-acara dakwah dapat memberikan gambaran tentang agama secara langsung kepada pendengarnya, sedangkan pemanfaatan radio yang digunakan sebagai media dakwah merupakan pembuktian bahwa teknologi dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dengan pemanfaatan media radio sebagai media dakwah maka dakwah yang disampaikan akan lebih efisien karena media radio ini tidak mengenal jarak dan rintangan sehingga mampu menjangkau tempat-tempat terpencil. Dengan media radio dakwah yang disampaikan dapat didengarkan oleh banyak orang dalam satu waktu yang sama tanpa harus membutuhkan biaya dan waktu yang banyak sehingga mempermudah kegiatan dakwah. Berhasil atau tidaknya kegiatan dakwah dapat diukur dari berapa jumlah obyek dakwah yang mau mengikuti ajaran pendakwah apakah banyak atau sedikit, maka dengan pemanfaatan radio sebagai media dakwah diharapkan akan menarik simpati dari banyak orang baik yang berada di wilayah dekat atau wilayah yang jauh. Dengan banyak diikutinya kegiatan dakwah yang dilaksanakan dan banyak yang tertarik dan mau mengikuti ajaran pendakwah maka dakwah itu berhasil dan keberhasilan ini tidak terlepas dari peranan radio sebagai media dakwah.

Media radio sangat membantu proses dakwah melalui media elektronik. Tidak semua pendengar radio memahami baca dan tulis, sehingga walaupun tidak memahami kemampuan tersebut pendengar radio masih tetap dapat mengikuti dan memahami dakwah yang disampaikan. Siaran radio tidak terhambat oleh kemampuan baca dan tulis khalayak.

Dibeberapa negara asia tingkat kemampuan baca dan tulis populasinya lebih dari 60%. Jutaan orang tersebut tidak disentuh oleh media bahasa lain kecuali bahasa radio dalam bahasa mereka.<sup>13</sup>

## 2. Pesan-Pesan Dakwah Media Audio

### Pengertian Pesan- Pesan Dakwah

Asal kata pesan berasal dari bahasa inggris yaitu “*messege*” yang artinya amanat. Pesan-Pesan Dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan al-Quran dan sunnah baik tertulis maupun lisan.<sup>14</sup>

Asmuni Syukir mengklasifikasikan pesan dakwah menjadi tiga hal pokok, yaitu: masalah aqidah (keimanan), masalah syariah (keIslaman), dan masalah akhlak (budi pekerti).

#### a. Masalah Aqidah (keimanan)

Pesan–pesan aqidah merupakan pesan-pesan yang berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap Keesaan dan Kemahakuasaan Allah SWT dan Rasulnya seperti tercantum dalam rukun iman. Iman ialah percaya kepada Allah SWT, Malaikat-malaikatnya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah SWT yang baik maupun yang buruk. Aqidah merupakan pondasi yang utama yang disampaikan oleh para Nabi dan Rasul. Kepercayaan atau keyakinan kepada Allah SWT itu harus bulat dan penuh tidak bercampur dengan syak, ragu, dan kesamaran.

Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani akan tetapi materi dakwah

<sup>13</sup> Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media: 2004), hal. 152

<sup>14</sup> Toto Tasmara, *op. cit.* hal. 43



meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.<sup>15</sup>

Menurut Nurcholis Madjid percaya kepada Allah SWT tidak hanya percaya adanya Allah SWT, tetapi harus pula mempercayai Allah SWT dalam kualitasnya sebagai satu-satunya yang bersifat ilahiah atau ketuhanan yang sama sekali tidak memandang adanya kualitas serupa kepada sesuatu apapun dengan yang lain.<sup>16</sup> Pesan-pesan aqidah ini sejak dini harus sudah dikenalkan kepada anak-anak, sehingga aqidahnya menjadi kuat dan tidak mempersekutukan Allah SWT.

Ajaran-ajaran Islam yang mengajarkan tentang ketuhanan dan kepercayaan (aqidah) pada dasarnya mengandung keyakinan terhadap ke-Maha Esa-an Allah SWT. Dalam dakwah materi tentang aqidah tersebut harus diimbangi dengan pemahaman dan penghayatan yang mendalam serta ikrar yang tulus terhadap dzat yang mutlak berdasarkan pemberitaan al-Qur'an. Keyakinan yang demikian dalam al-Qur'an disebut dengan iman.

Pesan aqidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakan kepercayaan dengan agama lain, yaitu:

---

<sup>15</sup> Asmuni Syukir, *Op.Cit.* hal. 61

<sup>16</sup> Nurcholis Madjid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, ( Jakarta: Primadina: 1994), hal. 5

- 1) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- 2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan sekelompok atau bangsa tertentu, dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal-usul manusia.
- 3) Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran aqidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.
- 4) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok, yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan. Karena aqidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.<sup>17</sup>

b. Masalah Syariah

Muhammad Saltut memberikan pengertian syariah adalah hukum atau aturan yang diciptakan secara garis besarnya agar manusia berpegang kepadanya, menegajawantahkan pada alam lingkungan serta kehidupan yang lebih luas.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *op. cit.* hal. 109-110

<sup>18</sup> Muhaimin, dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 255

Pesan dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat umat Islam. Pesan syariah ini mempunyai kelebihan yaitu bahwa ia tidak dimiliki oleh umat yang lain dan bersifat meluas yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna di samping syariah ini mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral.

Masalah-masalah yang berhubungan dengan syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah SWT, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil munkar).<sup>19</sup>

Materi syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih sehingga umat Islam tidak terperosok kedalam kejelekan, sementara yang diinginkan oleh dakwah adalah kebaikan.

#### c. Masalah Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologis akhlak

---

<sup>19</sup> Asmuni Syukir, *op. cit.* hal. 62

berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.<sup>20</sup>

Akhlak merupakan perbuatan-perbuatan seseorang yang telah mempribadi, dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.<sup>21</sup>

Pesan-pesan akhlak atau pesan-pesan moral berkaitan dengan aktualisasi dan penyempurna iman dan keIslaman seorang muslim. Akhlakul karimah menjadi hal yang sangat penting dalam tatahubungan nilai antar sesama manusia. Nabi Muhammad Saw sendiri diutus ke dunia ini dalam rangka memperbaiki akhlak manusia dan sebagai suri tauladan.<sup>22</sup>

Dan pesan akhlak ini sangat luas sekali yang tidak saja bersifat lahiriyah tetapi juga sangat melibatkan pikiran. Akhlak dunia (agama) mencakup pada berbagai aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah SWT hingga kepada sesama akhlaq, adapun kategori-kategori akhlaq meliputi antara lain:

- 1) Akhlak kepada Allah SWT, akhlak ini bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah SWT.
- 2) Akhlak kepada sesama manusia.

---

<sup>20</sup> Suroyo, dkk, *Din-Al-Islam*, (Yogyakarta: Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Yogyakarta, 2002), hlm. 37

<sup>21</sup> M. Niphan Abdul Halim, *Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hal. 12

<sup>22</sup> Nurcholis Madjid, *op. cit*, hal. 63

- 3) Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang bernyawa.<sup>23</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian tentang “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati di Radio Unisi Yogyakarta” memerlukan sebuah data. Metode yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis isi pesan-pesan dakwah dalam acara “Lentera Hati” episode Bulan Agustus 2007. Agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif maka perlu disusun sebuah langkah-langkah penelitian, adapun langkah-langkah penelitian itu adalah dengan menentukan:

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai obyek penelitian atau sering disebut dengan key person yang berarti sumber informasi.<sup>24</sup> Dalam penelitian “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati” ini, yang menjadi subyek penelitian adalah Direktur siaran Unisi, Manajer siaran Unisi, dan narasumber yaitu Dai acara Lentera Hati.

---

<sup>23</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag. *Op. cit*, hal 119

<sup>24</sup> Tatang amarin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2000), hal 183

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Acara Lentera Hati” Episode Bulan Agustus 2007 yang diproduksi oleh Radio Unisi Yogyakarta.

c. Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>25</sup> Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang cara pemecahan masalahnya dengan menggambarkan keadaan suatu obyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Untuk mendiskriplan fakta-fakta pada permulaan tertuju pada usaha untuk mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang diteliti. Kemudian dikembangkan dengan memberikan interpretasi terhadap fakta yang ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.<sup>26</sup>

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan suatu bahan-bahan dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah:

---

<sup>25</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 22

<sup>26</sup> Surtisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal 3.

a. Metode Wawancara.

Wawancara adalah metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapat keterangan atau penjelasan secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap atau berhadapan muka dengan orang lain.<sup>27</sup>

Proses wawancara penelitian dalam skripsi ini peneliti menentukan dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada narasumber dan narasumber akan menjawab pertanyaan yang telah ditentukan, diharapkan narasumber dapat memberikan informasi seakurat mungkin. Narasumber dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu Direktur siaran Unisi, Manajer siaran Unisi. Hasil dari wawancara ini adalah data berupa keterangan-keterangan atau penjelasan yang didapat dari narasumber secara langsung, data-data ini dapat ditulis atau direkam dengan menggunakan alat perekam.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang kurang dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga data yang terkumpul menjadi lengkap dan akurat.

Teknik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipan artinya peneliti ikut ambil bagian dalam

---

<sup>27</sup> Kuncoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), hal 129

kegiatan yang berkenaan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati pelaksanaan acara Lentera Hati dan berbagai kegiatan atau hal-hal yang berhubungan dengan acara Lentera Hati.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen-dokumen penyelidikan mengenai masalah sekarang, di samping mengenai sesuatu yang sudah terjadi.

Suatu metode atau cara untuk mendapatkan suatu data yang telah ada dan biasanya merupakan tulisan, catatan-catatan atau benda lainnya.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari data sebelumnya. Dengan pengertian lain yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data-data yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.<sup>29</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah program acara Lentera Hati pada episode bulan Agustus 2007 secara keseluruhan yang diperoleh dari rekaman. Sedangkan data sekundernya berupa data yang diperoleh oleh peneliti dengan mencari tulisan atau buku-buku yang membahas tentang aqidah, syariah, akhlaq dan sumber data lainnya. Dari dokumen ini dapat disimpulkan

---

<sup>28</sup> Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1983), hal 166.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hal 13.



berbagai macam muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara Lentera Hati yang kemudian dikelompok-kelompokkan untuk dianalisis.

d. Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisa dan memberikan interpretasi terhadap data.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*),<sup>30</sup> yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisis data berupa pesan-pesan dakwah.

Sebagaimana metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi alamiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu metode analisis ini dilakukan dengan dokumen-dokumen yang padat isi,<sup>31</sup> seperti rekaman pembicaraan dalam acara “Lentera Hati”

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menganalisis pesan-pesan dakwah dengan metode analisis isi sebagai berikut:

- 1) Merekam acara Lentera Hati yang terambil sebagai sampel penelitian. Data berupa rekaman yang diperlukan direkam untuk

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal 25

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 49

kemudian diputar kembali secara berulang-ulang sampai peneliti memahami maksud dari rekaman yang didengarkan.

- 2) Menyalin data hasil rekaman Lentera Hati kedalam bentuk tulisan atau teks. Cara seperti ini akan mempermudah peneliti untuk kembali memahami obyek penelitian hanya dengan membaca teks tersebut tanpa harus mendengarkan lagi secara berulang-ulang, sehingga waktu yang diperlukan lebih cepat dari pada harus dengan cara memutar secara berulang-ulang.
- 3) Menganalisis isi untuk menjawab rumusan masalah. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka disusun untuk dianalisis secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang pesan-pesan apa saja yang terkandung dalam acara Lentera Hati yang menjadi rumusan masalah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Gambaran tentang Radio Unisi, Lentera Hati

- Bab III : Pembahasan yang berisi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara “Lentera Hati”.
- Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, ditambah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dalam skripsi ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pesan-pesan dakwah dalam acara Lentera Hati adalah:

##### **1. Aqidah (Keimanan)**

Dalam program acara “Lentera Hati” edisi bulan Agustus 2007 terdapat materi-materi yang berhubungan dengan masalah keimanan. Materi itu adalah:

Melakukan syiar untuk menyembah Allah SWT dengan berdakwah. Dengan dakwah nilai-nilai keyakinan kepada Allah SWT akan tetap dan terjaga, karena tidak terlepas dari pengertian dakwah itu sendiri yang artinya adalah mengajak untuk mengimani dan menyembah menyembah Allah SWT sebagai Tuhannya. Berdakwah hendaklah harus dilakukan dengan cara yang benar dan metode yang tepat agar mudah diterima dan dipahami, seorang pendakwah harus mampu melakukan pendekatan-pendekatan kepada obyek dakwahnya.

Taubat, Tidak ada cara yang lain bagi seseorang yang telah melakukan dosa untuk keluar dari kesalahan dan perbuatan dosa tersebut kecuali dengan bertaubat, yaitu minta ampun kepada Allah atas kesalahan yang diperbuat dan berjanji tidak akan mengulangi lagi serta berusaha untuk selalu berbuat baik.

## 2. Syari'ah (Hukum)

Dalam acara “Lentera Hati” terdapat pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah syari'ah, yaitu :

Puasa. Puasa sangat dianjurkan bagi seseorang yang masih muda yang belum menikah sedangkan dia tidak mampu menahan hawa nafsu yang ada pada dirinya. Puasa yang dilakukan harus benar-benar puasa bukan hanya puasa tidak makan dan minum saja tetapi hawa nafsunya juga harus ditekan semaksimal mungkin. Ada seseorang yang berpuasa, dia tidak makan dan minum tetapi dia tidak mampu mengendalikan hawa nafsunya, puasa yang seperti ini yang tidak dibenarkan dalam ajaran agama Islam karena sudah tidak pada niat awal puasa itu yaitu menjalankan perintah Allah dan mengendalikan hawa nafsu.

Zakat, sebagai sesama seorang muslim diwajibkan untuk saling tolong dan bantu membantu dalam kebaikan, apabila ada seorang muslim yang sedang dalam kesusahan maka kewajiban muslim yang lainnya untuk membantu. Dengan zakat suatu fenomena kemiskinan yang terjadi akan bisa teratasi dan permasalahan yang timbul akibat kemiskinan dapat dikurangi.

Menikah, sebagai seorang manusia tidak dapat terlepas dari pernikahan karena hal ini sudah menjadi ketentuan yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT, karena manusia diciptakan di dunia ini sudah berpasang-pasangan. Hukum menikah adalah sunah tapi bisa menjadi wajib, bahkan

haram, hal ini disesuaikan dengan kondisi dari seseorang itu apakah dia mampu atau tidak.

Shalat, kewajiban seorang manusia adalah menyembah Tuhannya, sebagai seorang muslim wajib untuk melaksanakan shalat karena shalat sudah diwajibkan Allah SWT untuk dikerjakan orang Islam. Shalat harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh karena shalat mampu mencegah seseorang untuk berbuat keji dan mungkar.

Tidak berbuat zina, sungguh telah melakukan dosa besar apabila seseorang telah melakukan perbuatan zina karena zina merupakan salah satu dosa yang amat besar yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Hendaklah bagi seorang anak muda harus bisa menjaga diri dari pergaulan yang kurang baik agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang akhirnya berujung keperbuatan zina.

### 3. Akhlak (Moral)

Adapun pesan akhlak yang terdapat dalam acara “Lentera Hati” adalah : berpikir positif. Seseorang yang selalu berpikir positif dan menyerahkan segala keputusan kepada Allah setelah dia berusaha maka dalam hidupnya akan mendapatkan ketenangan. Walaupun dimasa sekarang kita belum berhasil asalkan mau bekerja dan berusaha dengan keras serta selalu berpikiran positif berani optimis maka insyaallah kedepannya akan berhasil meraih kesuksesan.

Mampu menjaga amanah, sebuah amanah atau pesan itu wajib untuk dijaga bagi seseorang yang telah menerimanya. Seperti ketika orang

tua yang telah memberikan doa restu dan mengizinkan anaknya untuk kuliah dan menikah dengan syarat harus mampu menyelesaikan kuliahnya, hendaklah sang anak harus betul-betul menjaganya dan jangan sampai menyalakan kepercayaan yang orang tua telah berikan.

Tanggung jawab orang tua kepada anak, anak adalah karunia Allah yang diberikan kepada orang tua yang mana anak ini lahir dalam keadaan yang suci dan bersih dari dosa. Hendaklah karunia di jaga dengan baik dan dididik dengan baik. Buruk dan baiknya kelakuan anak menjadi tanggung jawab orang tua hal ini tergantung dari orang tua mendidiknya.

Akhlak yang baik, akhlak itu adalah penyempurnaan iman seseorang, orang yang baik akhlaknya tentu baik pula imannya. Kita harus senantiasa berakhlak yang baik dalam keseharian dan dalam situasi apapun. Dengan akhlak yang baik maka akan mendapatkan hidayah dari Allah swt berupa keselamatan hidup didunia dan diakhirat.

Perundingan, segala persoalan itu harus diselesaikan dengan cara yang baik yaitu dengan dirundingkan atau musyawarah. Dengan cara ini persoalan dapat diselesaikan secara kekeluargaan sehingga tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan dan solusi yang baik yang telah disepakati masing-masing pihak akan bermanfaat bagi semua pihak.

Kerja keras, tidak ada suatu keberhasilan tanpa diawali dengan kerja keras. Nasip seseorang itu tergantung dari seseorang itu sendiri apakah dia mau hidup yang lebih baik atau tidak hanya seseorang itu sendiri yang mampu merubahnya. Hendaknya apabila suatu pernikahan

terjadi dikalangan mahasiswa pernikahan tersebut dijadikan suatu motifasi untuk bekerja dan belajar lebih keras agar mendapatkan suatu kehidupan yang baik, janganlah justru pernikahan itu menjadi halangan untuk meraih kesuksesan bahkan tidak mampu menyelesaikan kuliah.

## **B. Saran-saran**

Sebuah proses merupakan tahapan untuk menjadi baik dari waktu ke waktu, adapun untuk terciptanya sebuah hasil yang baik maka diperlukan ide-ide atau saran-saran, antara lain :

- a. Hendaknya program acara “Lentera Hati” ditambah jam dan waktu penyiarannya yaitu tidak seminggu sekali demi tambah menariknya acara “Lentera Hati”
- b. Kepada para pendengar acara “Lentera Hati” agar dapat memahami dan mengerti pesan-pesan dakwah yang disiarkan dalam acara ini dan dapat mengambil pelajaran, karena acara ini menyiarkan siaran yang mengandung pesan-pesan dakwah yang menyarankan ke hal-hal yang baik.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah berkat rahmat dari Allah swt akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan kemampuan penulis.

Seperti layaknya penulisan ilmiah, skripsi ini mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dan kelemahan, kritik-kritik serta saran yang bermanfaat sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.



Penulis dalam hal ini yang mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat dan dapat diambil manfaatnya bagi yang membacanya karena karya ini mengandung nilai-nilai pesan yang baik yang dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andy Dermawan, *Metodelogi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi, 2002
- Asmuni Syukir, *Srategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1992
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, Jakarta: Depag, 1984
- Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Fatjjarini Sulistiyowati, *Materi Kuliah Jurnalistik Radio*, yogyakarta: STPMD, 2003
- Frank Jefkins, *Publik Relation*, Jakarta: Erlangga, 1992
- Haris Firdaus, *Generasi Islam di ambang Kehancuran dan Upaya Mengantisipasinya*, Bandung: Mujahid, 2003
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2004
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Alumni, 1983
- Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991
- Lexy J. Molang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Linlin Nirliyanti, *Dakwah di Radio Reks*, Skripsi tidak di terbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2004
- M. Hamdani Bakran Adz-Dzaki, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- M. Nipan Abdul Halim, *Menghiasi Diri Dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer, 2004
- Muh. Akbar Nasrulloh, *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Misteri*, Skripsi tidak di terbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2005
- Muhaimin dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994

- Nurcholis Madjid, *Pintu – pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Primadina, 1994
- Onong Ucjana Effendi, *Radio Siaran Teori Dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Rois Mahmudi, *Pesan-Pesan Dakwah Melalui Drama Anak*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2004
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Binika Cipta, 1993
- Suroyo, dkk, *Din-Al-Islam*, Yogyakarta: Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum Universitas Negeri Yogyakarta, 2002
- Surtisno Hadi, *Metode Resarch*, Yogyakarta: Yayasan Peneliti Fakultas UGM, 1987
- Sutirman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Syekh Khalid Abdurrahman al-Akka, *Mengayuh Bahtera Menuju Bahagia*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004.
- Tatang Amarin, *Menyusun Rencana Penelitian*: Jakarta: Grafindo, 2000
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta :Gaya Media Pratama, 1987
- Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2002



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DESKRIPSI ACARA LENTERA HATI

Edisi 2 Agustus 2007

No	Sequartial	Audio
1.	Opening	Jingle Unisi
2.	Greeting	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat malam intelektual muda jogja dan sekitarnya kita berjumpa dengan saya Arinnarya dalam acara Lentera Hati. Tema pada kesempatan malam ini adalah kuliah dan menikah di samping saya sudah ada narasumber yaitu Bpk. Drs. Junaidi M. Ag dan Ibu. Dra Timurita M. Ag., bagi yang ingin bergabung tentang masalah-masalah seputar keagamaan dapat bergabung di nomor telepon (0274) 540240. Assalamualaikum Pak Junaedi dan Ibu Timurita
3.	Drs. Junaedi dan Ibu Timurita	Wa' alaikumsalam Wr. Wb.
4.	Host	Langsung saja Bapak dan Ibu tema kita pada pertemuan kali ini adalah kuliah dan menikah, apa tanggapan Bapak dan Ibu tentang kuliah dan menikah?
5.	Drs. Junaidi	Yogyakarta adalah sebagai kota pelajar yang memungkinkan bertemunya antara laki-laki dan perempuan sehingga saling menimbulkan ketertarikan diantara mereka. Nikah adalah sunah Rasullullah saw jadi kuliah dan menikah why not, siapa takut. Rasulullh saw bersabda annika khusunnati famang rohiba an sunnati falisagni, jadi sebagai umat islam harus konsisten terhadap norma agamanya, pernikahan itu adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari.
6.	Host	Bagaimana menurut ibu Timurita tentang hal ini?
7.	Dra. Timurita	Menikah itu adalah sunah, siapa tidak menikah bukan umat Nabi, pernikahan yang dilakukan dengan niat untuk mengendalikan hawa nafsu itu tidak pas karena tidak sesuai dengan tujuan utama menikah yaitu ibadah. Menikah dan kuliah itu tidak masalah dalam hukum negara umur pernikahan yang ditentukan untuk wanita adalah diatas 16 tahun dan laki-laki diatas 18 tahun. Pada pandangan masyarakat menikah menikah sebelum kerja dianggap kurang pas anggapan ideal menurut masyarakat adalah kerja dulu baru menikah. Untuk kalangan mahasiswa yang ingin menikah secara umur mereka sudah masuk secara mental tergantung orang itu

		sendiri. Tujuan menikah itu tergantung pada niat seseorang yang menjalaninya apakah untuk mengikuti sunah Rasul ataukah hanya untuk main-main.
8.	Drs. Junaidi	Pernikahan terjadi karena adanya ketertarikan dengan lawan jenis. Setelah menikah akan mempunyai anak, anak adalah anugrah yang diberikan Allah kepada orangtua janganlah melihat anak sebagai beban, menikah itu lebih baik dengan kata lain dari pada mengorbankan iman lebih baik menikah. Ketika ada seseorang yang berani menikah pada saat masih kuliah maka seseorang itu harus siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan terjadi setelah menikah. Permasalahan itu bisa bermacam-macam bisa dalam bentuk masalah ekonomi atau hal yang lainnya. Suatu pernikahan yang terjadi dikalangan mahasiswa hendaklah pernikahan itu dijadikan motifasi untuk bekerja lebih keras, belajar lebih keras dan jangan berfikiran negatif tentang segala sesuatu yang telah dijalannya apalagi terhadap orang lain dalam hal ini adalah istrinya. Hendaklah berfikiran positif, berfikir yang baik dan optimis tentang masa depannya. Bagi seseorang yang tidak mampu mengendalikan atau menahan hawa nafsu maka alangkah baiknya apabila seseorang itu berpuasa, sebab dengan berpuasa akan menekan hawa nafsu yang ada pada diri seseorang itu. Rasulullah pernah memberikan sebuah nasehat yang nasehatnya adalah wahai pemuda atau pemuda bila kamu sudah memiliki kemampuan untuk menikah maka menikahlah jika tidak mampu untuk melakukan nikah maka berpuasalah kamu. Inilah nasehat untuk seseorang yang tidak mampu untuk menahan hawa nafsu.
9.	Host	Masuk ke pertanyaan, ada sms yang masuk pertanyaanya adalah apakah menikah tidak mengganggu aktifitas kuliah karena uang kuliah berhenti dikirim?
10	Drs. Junaidi	Sebelum menikah harus ada kesepakatan dari masing-masing pihak, harus dibicarakan bersama bagaimana baiknya karena belum bisa kerja, mungkin mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan kerja sampingan atau tetap minta uang man dari orang tua tua.
11	Dra. Timurita	Setelah menikah pasangan harus siap dengan resiko. Bagaimana bisa meyakinkan orangtua bahwa setelah menikah akan terhindar dari dosa.

12	Drs. Junaidi	Kesiapan seorang bapak bagi seorang laki-laki, kesiapan paling penting bukan materi tapi psikologis. Bagaimana ketika sudah menjadi suami atau istri. menikah ketika masih kuliah mengamankan nilai-nilai norma yang ada di masyarakat kalau mampu menahan hawa nafsu kalau tidak mampu maka berpuasalah apabila kedua hal tersebut tidak mampu maka menikah lebih baik.
13	Dra. Timurita	Orangtua yang menginginkan anaknya menikah setelah selesai kuliah itu tidak salah, tapi akan lebih baik jika orang tua memikirkan bahwa anak tidak hanya membutuhkan kualitas intelektual saja. anak akan lebih semangat setelah menikah maka secara tidak langsung dia akan menjadi anak yang akan lebih bertanggung jawab hal yang terpenting adalah komunikasi dengan orangtua dan mampu meyakinkan orangtua.
14	Pertanyaan telepon	Apakah bagi anak muda yang masih kuliah, berani memutuskan untuk menikah karena sudah tidak mampu menahan hawa nafsu jadi solusi ? dan orangtua pun merestui dengan catatan harus mampu menyelesaikan kuliah. bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan ?
15	Drs. Junaidi	Ya menikah jadi solusi dari pada berbuat dosa menikah lebih baik tetapi setelah menikah harus berani konsekuen, berani dan mampu menjaga amanah yang sudah diberikan orangtua yaitu mampu menyelesaikan kuliah, jangan sampai mengecewakan orang tua buatlah orangtua bangga
16	Host	Pendengar semua demikianlah perjumpaan kita kali ini dalam acara Lentera Hati anda dapat mendengarkan kembali pada hari Kamis yang akan datang wassalamualaikum. Wr. Wb.

**Edisi 9 Agustus 2007**

No	Sequartial	Audio
1.	Audio	Jingle Unisi
2.	Greeting	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat malam intelektual muda jogja dan sekitarnya kita berjumpa dengan saya Arinnarya dalam acara Lentera Hati. Tema pada kesempaan malam ini adalah Kawin Kontrak untuk malam ini narasumber kita adalah Bpk. Lukman A. Irfan S. Ag dan Samroni M. Si., bagi yang ingin bergabung tentang masalah-masalah seputar keagamaan dapat bergabung di nomor telepon (0274) 540240 Assalamualaikum Pak Lukman dan pak Samroni
3.	Bpk. Lukman A. Irfan S. Ag dan Bpk Samroni M. Si	Waalaikumsalam Wr. Wb.
4.	Host	Langsung ketema kita malam ini yaitu kawin kontrak, bagaimana tanggapan Bapak tentang kawin kontak ini
5.	Bpk Lukman A. Irfan S. Ag	Banyaknya kemiskinan yang terjadi di bogor yaitu di puncak mengakibatkan terjadinya fenomena kawin kontrak. Kebanyakan istri-istri disana mau dikawin kontrak oleh orang-orang pendatang dengan alasan terpaksa disebabkan oleh kebutuhan ekonomi sedangkan harus memenuhi kebutuhan keluarga dan mempunyai anak banyak. Memang selama tiga tahun perekonomian mereka membaik tapi apa yang terjadi setelah tiga tahun yaitu setelah masa kawin kontraknya habis, perekonomian mereka memburuk lagi. Bagaimankah untuk mengatasi permasalahan yang seperti ini, zakat harus dilakukan oleh umat islam agar kemiskinan yang menyebabkan fenomena kawin kontrak dapat diatasi. Sejarah kawin kontrak pernah di bolehkan tapi dilarang lagi oleh Nabi sampai sekarang tidak boleh dilakukan. Hal lain tidak boleh dilakukan karena bahwa peraturan pemerintah disuatu daerah itu mengikat dan menghapuskan segala perbedaan. Artinya apabila ada peraturan pemerintah perbedaan hilang. Kawin kontrak bisa dilaporkan apabila memang terjadi disuatu daerah.
6.	Bpk. Samroni M. Si	Mut'ah atau kawin kontrak pernah terjadi pada zaman Rasul muncul ketika ada aliran tasawuf (kaum syiah) tetapi tidak semua aliran syiah



		menyetujui. Menurut Ibnu Maimur aliranya berpendapat bahwa amal baik dikatakan sempurna bila menyuguhkan istri untuk tamunya. Hal inilah yang menjadi awal dari kawin kontrak sampai sekarang. Banyak sekte-sekte yang masih mengikuti pola-pola tersebut dengan dasar agama tidak untuk mempersulit.
7.	Bpk Lukman A. Irfan S. Ag	Kawin kontrak dilakukan dengan alasan bahwa mereka ingin memperbaiki perekonomian. Kawin kontrak adalah kawin yang ada batas waktunya dan bagaimana jika hamil tentu saja anaknya merasa dirugikan. Hukum kawin kontrak itu sendiri tidak boleh karena mengikuti Al-Qur'an dan Hadist apabila masih terjadi itu perilaku dari manusianya itu sendiri. Kawin kontrak boleh dilakukan pada zaman Nabi saw, ketika dulu pada zaman perang para prajurit jauh dari istri. Islam punya ajaran untuk mengalahkan nafsu, islam untuk memuliakan umatnya untuk kembali kefitrahnya. Jelas dalam Islam bahwa perintah kawin itu sunah karena ada beberapa syarat yaitu bisa sunah, mubah, haram. Ketika untuk memenuhi hawa nafsu saja itu haram dengan pertimbangan akan menyengsarakan istri jalan keluarnya adalah berpuasa atau alihkan perhatiannya.
8.	Host	Ada pertanyaan sms masuk, pertanyaanya adalah kalo dalam kawin kontrak apakah itu tidak zina
9.	Bpk. Samroni M. Si	Ulama mengharamkan kawin kontrak ini, nikah itu melalui lembaga yang mulia dan dihormati mut'ah dianggap melakukan pelanggaran karena keluar dari tujuan menikah bahwa menikah itu ibadah untuk keturunan dan kebahagiaan. Mut'ah atau kawin kontrak sangat merugikan bagi kaum perempuan karena perkawinanya ada batas waktu kontrak sedangkan kebahagiaan itu tidak dapat diukur oleh waktu, ketika punya anak bagaimana? tentu saja tidak ada jaminan karena pernikahannya tidak tercatat di lembaga sipil.
10.	Host	Pertanyaan sms, pertanyaannya adalah beda Mut'ah dan Nikah Siri?
11.	Bpk. Samroni M. Si	Kawin kontrak itu ada batas waktunya sedangkan nikah siri adalah nikah yang sama formal tetapi tidak dicatatkan dipengadilan agama, belum diakui pemerintah. Ketika mempunyai anak atau dia terlantar tidak bisa menuntut.
12.	Bpk Lukman A. Ir	Status anak nikah kontrak, maka status anak itu

		<p>adalah anak yang terlahir di luar pernikahan, bila hal yang demikian terjadi segeralah orangtua menyadari kesalahannya dan bertaubat kepada Allah SWT demi masa depan sianak bagaimanapun juga sianak tidak mempunyai dosa, menikah secara resmi adalah solusi yang terbaik dan sianak didaftarkan diakta atau kartu keluarga. Di Indonesia kawin kontrak itu tidak ada hukumnya, hanyalah sebuah fenomena yang terjadi di bogor dan kejadian kawin kontrak ini terselubung dari tahun 2006. Dulu pada zaman Nabi kawin kontrak ini memang ada tetapi harus diikuti bahwa dilarang mulai pada zaman itu. Faktor terjadinya kawin kontrak adalah ekonomi, maka sebagai orang Islam harus punya solusi, dalam syarat nikah seseorang boleh nikah ketika sudah punya kemampuan untuk melindungi istri, dan anaknya. Sebelum nikah berkawan dulu agar tahu dia itu bagaimana, ketika sudah menikah ada tuntutan ekonomi suami harus memenuhi lahir dan batin. Ketika suami lemah atau tidak mampu maka istri harus mengganti peran suami. Solusi dari kawin kontrak ini adalah zakat, zakat harus dilakukan umat islam agar fenomena kemiskinan dapat dikurangi. Selain itu adalah peran KUA untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat bahwa kawin kontrak dilarang. Peran pemerintah adalah mencari solusi dengan melakukan kerjasama dengan LSM, ada perhatian terhadap yang kaya dan yang miskin.</p>
13.	Host	<p>Pendengar semua demikianlah perjumpaan kita kali ini waktu juga yang memisahkan kita jumpa lagi minggu depan diwaktu dan yang sama dalam acara Lentera Hati. Wassalamualaikum. Wr. Wb.</p>

**Edisi 16 Agustus 2007**

No	Sequartial	Audio
1.	Opening	Jingle Unisi
2.	Greeting	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat malam intelektual muda jogja dan sekitarnya kita berjumpa dengan saya Rizki dalam acara Lentera Hati. Tema pada kesempatan malam ini adalah Islam dan Pendidikan Sex di samping saya sudah ada narasumber yaitu Dra. Junanah, bagi yang ingin bergabung dengan acara ini dapat menghubungi nomor telepon (0274) 540240 Assalamualaikum Ibu Dra. Junanah
3.	Dra. Junanah	Wa'alaikum Salam Wr.Wb
4.	Host	Apakah perlu pendidikan Sex itu? Bagaimana menurut Ibu Junanah
5.	Dra. Junanah	Jelas perlu, pendidikan sex ini merupakan suatu pendidikan yang perlu diketahui oleh anak-anak sekolah hanya saja nama ilmunya yang lain seperti biologi dan sebagainya.Survai sejak 1970 pergaulan remaja mereka sudah pernah melakukan hubungan sex. Kebanyakan anak-anak sekarang tahu pendidikan sex dari teman, peran orang tua sangat sedikit. Mengenai pendidikan sex ini orang tua harus mendidik anaknya sejak kecil, usianya tidak terbatas dan sedini mungkin. Pendidikan sex bukan hanya berhubungan dengan kelamin saja, melainkan hal-hal lain seperti anak kecil pipis harus di kamar mandi. Orangtua menganggap pendidikan sex itu tabu, ini adalah pemikiran yang salah pendidikan sex harus mulai diajarkan dilingkungan keluarga, orang tua harus merubah pemikiranya mengenai pendidikan sex ini, pendidikan sex harus diluruskan bahwa pendidikan ini tidak hanya berhubungan dengan badan. Di Negara Indonesia pendidikan sex ini pro dan kontra apakah harus diajarkan di sekolah atau tidak. Pendidikan sex yang diajarkan sejak dini misalkan ketika anak perempuan berak harus dibersihkan karena merupakan najis, kebiasaan anak berak di luar rumah, pipis harus dibiasakan di kamar mandi atau wc. Hal-hal seperti ini adalah merupakan pendidikan sex, mengandung pendidikan kesehatan. Contoh lainnya adalah mandi harus di tempat tertutup, ketika berenang anak harus dipakaikan baju.

6.	Host	Ada pertanyaan sms masuk pertanyaanya adalah bagaimanakah apabila menikah di usia dini untuk menghindari zina?
7.	Dra. Junanah	Seseorang yang menikah perlu kesiapan jasmani, sebelum ada kesiapan akan banyak timbul konflik, umur berapa saja tidak masalah yang penting ada kesiapan baik jasmani maupun rohaninya.
8.	Host	Masuk ke pertanyaan sms lagi, pendidikan sex itu naluri seseorang, bisa tahu dengan sendirinya bagaimana pendapat dari Ibu Junanah.
9.	Dra. Junanah	Naluri itu memang tapi harus diadakan pendidikan karena berhubungan dengan kesehatan, dan cara yang sehat seperti apa, seseorang harus tahu dari belajar di sekolah tidak saja hanya dengan naluri, karena seorang anak yang tidak tahu dia ada keinginan untuk mencoba-coba, banyak kasus yang terjadi anak-anak sma sudah pernah melakukan hubungan sex. Pendidikan sex untuk anak-anak sekarang sudah hilang sakral kebanyakan tahu dari teman sehingga ada keinginan untuk mencoba atau mempraktekkan. Karena pengaruh lingkungan dan media juga, banyak fenomena iklan yang kurang baik misalkan saja iklan kondom. Penanaman agama harus dikenalkan sejak dini dan harus dibiasakan punya budaya malu. Agama dapat menjadikan seseorang dapat mengendalikan hawa nafsu, seseorang tidak melakukan sex bebas karena agamanya kuat. Pendidikan sex itu tidak sempit tidak hanya berhubungan badan saja. Peran orang tua adalah dengan menyampaikan pendidikan sex harus benar penyampaianya misal: cara penyampaian bagaimana seseorang bisa hamil. Orangtua tidak usah menganggap pendidikan sex itu tabu tapi justru harus dikenalkan oleh anak. Perlunya pendidikan sex di kenalkan di sekolah perlu peranan guru dan pengajar. Konsep pendidikan sex agar dapat berjalan secara aktif antara lain: kebersihan kamar mandi, di sekolah anak laki-laki dan perempuan tempat duduknya di pisahkan dan menjaga pandangan serta aurat. Metode lain yang dapat dikenalkan anak-anak di sekolah untuk mengenal pendidikan sex adalah dengan kunjungan ke lembaga sex.
10.	Host	Ada pertanyaan sms masuk pertanyaanya adalah onani atau masturbasi apakah boleh dilakukan apabila sudah tidak dapat menahan?

11.	Dra. Junanah	Menurut agama menghindari nafsu maka dianjurkan untuk berpuasa dan tidak membayangkan hal-hal yang negatif. Dengan puasa akan mencegah untuk berbuat onani. Untuk menghindarinya alihkan perhatian dari pikiran onani. Secara kesehatan onani adalah kebiasaan yang tidak perlu diteruskan dan harus ditekan semaksimal mungkin, tanpa onani akan keluar dengan sendirinya sewaktu tidur.
12.	Host	Pendengar semua demikianlah perjumpaan kita kali kita jumpa lagi minggu depan diwaktu dan yang sama dalam acara Lentera Hati. Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Edisi 22 Agustus 2007

No	Sequartial	Audio
1.	Opening	Jingle Unisi
2.	Greeting	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat malam intelektual muda jogja dan sekitarnya kita berjumpa dengan saya Arinnarya dalam acara Lentera Hati. Tema pada kesempatan malam ini adalah Dakwah kampus dan Fenomena Mahasiswa Gaul bersama saya sudah ada narasumber yaitu Bp. M. Diko. Shi, dan Drs. Hajar Dewantara, bagi yang ingin bergabung dengan acara ini dapat menghubungi nomor telepon (0274) 540240 Assalamualaikum Bp. M. Diko. Shi dan Bp. Drs. Hajar Dewantara.
3.	Bp. M. Diko. Shi dan Bp. Drs. Hajar Dewantara.	Wa'alaikum Salam Wr.Wb
4.	Host	Berkaitan dengan tema kita malam ini yaitu Dakwah Kampus dan Fenomena Mahasiswa Gaul bagaimana tanggapan Bapak tentang hal ini?
5.	Bp. Drs. Hajar Dewantara.	Dakwah kampus yang diarahkan mahasiswa, dakwah adalah mengajak mengajak seseorang untuk dekat dengan Tuhan.
6.	Bp. M. Diko. Shi	Pengertian dakwah menurut anak muda cenderung terkemuka dengan ayat dan firman, pendekatan dakwah yang seperti ini anak-anak muda kurang tertarik, dakwah harus disampaikan dengan cara lain dengan ajaran-ajaran yang baik dan dengan bahasa yang dimengerti sehingga tidak timbul kesan bahwa dakwah bukan hanya pengajian atau ngaji saja. Dakwah itu luas misalnya saja berteriak itu tidak baik, hal-hal seperti ini juga merupakan bagian dari dakwah. Pengertian gaul dikalangan mahasiswa adalah mahasiswa baru yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru yang dicontoh hal-hal yang berbentuk fisik saja misalkan penampilanya, cara bergaulnya sehingga muncul penafsiran bahwa gaul itu negative. Di Kampus UII ada sejenis pesta untuk mendidik para mahasiswa gaul hal seperti ini bukan merupakan dakwah karena mendidik hal-hal yang kurang baik, dalam prakteknya ada yang berteriak-teriak, ada yang jongkok-jongkok. Mahasiswa hendaklah dirangsang pikirannya dibidang dakwah kalo tidak standar dihalu bukan di doktrin, kalo di doktrin kekerasan juga yang masuk

7.	Bp. Drs. Hajar Dewantara.	Gaul itu merupakan suatu gaya hidup yang harus dipotret bukan hanya negatife atau positifnya saja karena masyarakat dapat memilih gayanya sendiri, ospek yang dikemas di kampus mesti acara musik mengapa bukan yasinan, mahasiswa bukan sobyek saja tetapi juga obyek.
8.	Bp. M. Diko. Shi	Dakwah yang dilihat manusia merupakan dakwah dalam pengertian sempit hanya ngaji saja, seorang mahasiswa membutuhkan seorang figure dari seseorang yang ahli dalam bidang agama. Kebanyakan dari mereka melakukan shalat tapi tidak menjaga hal-hal lain, mencegah dari perbuatan keji dan munkar.
9.	Bp. Drs. Hajar Dewantara	Peran orangtua sangat penting untuk menjaga anak-anaknya agar tetap dalam pergaulan yang baik-baik saja, orang tua perlu mengawasi anak-anaknya dalam pergaulan keseharian mereka ketika di rumah, di luar rumah atau ketika di kampus. Orang tua perlu mengkontak mereka dengan telephon atau sms. Dalam mengembangkan diri mahasiswa perlu memilih teman yang baik. Menyesuaikan dengan konteks anak muda zaman sekarang atau pergaulan dengan zaman sekarang sebatas yang baik-baik saja maka perlu didukung orang tua. Anak yang sudah mulai dewasa dalam hidupnya jangan terlalu dikekang berikan kepercayaan pada mereka, peran orang tua cukup dengan tetap menjaga komunikasi pada mereka dan perlu tahu siapa teman-temannya dan ingatkan mereka agar saling menjaga.
10.	Pertanyaan telephon	Bagaimana dakwah terhadap mahasiswa gaul? Dan bagaimana sikap yang harus dilakukan oleh orangtua kepada anaknya dalam pergaulannya?
11.	Bp. Drs. Hajar Dewantara	Kembali kekonteks dakwah itu sendiri apa, positif atau negative? Dakwah bukan hanya mengajak tapi juga mencegah. Sebagai orangtua hendaklah melakukan pendekatan-pendekatan kepada anaknya. Keadaan anak apabila masih di dalam kampus menjadi tanggung jawab kampus di luar kampus di bawah control perguruan tinggi atau pendidikan dan menjadi tanggung jawab sepenuhnya orangtua. Dalam berdakwah memerlukan juru dakwah, komunikator, pendengar atau komunikan. Di zaman sekarang kita hidup di era moderen tapi mengapa nilai-nilai agama juga harus dihilangkan. Model dakwah yang ditanamkan untuk mahasiswa kalau bisa dengan model yang baru yaitu dengan model menanamkan nilai-nilai kenabian yang ditawarkan agar mahasiswa



		mampu belajar dan mengambil hikmah.
12.	Bp. M. Diko. Shi	<p>Program-program yang bisa dilakukan antara lain: siapa yang harus berdakwah atau harus ada tim siapa yang harus menangani mahasiswa gaul ini, selain itu juga harus mencari data tentang anak-anak mahasiswa gaul ini bisa dengan main ke rumahnya dan tahu tempat mainnya. Yang kedua lembaga mahasiswa yang ada perlu didukung karena seorang mahasiswa apabila hanya di kos saja akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Yang ketiga adalah obyek dakwah ini sendiri, pendekatan harus dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap mahasiswa itu, harus tahu karakter mahasiswa itu. Semua mahasiswa harus turut serta dalam pembelajaran-pembelajaran di kampus perku dikembangkan, misalkan saja mahasiswa ini perlu diajak riset. Terjun ke lapangan dilakukan pendidikan-pendidikan melalui dakwah. Peran dakwah yang dimaksud adalah mahasiswa perlu mengembangkan diri bukan hanya masyarakatnya saja. Pembinaan terhadap mahasiswa gaul kurang diseriuskan, untuk mengatasi hal seperti ini maka lingkungan anak diajak ngemong, dengan melibatkan teman-temannya, anak diajak jalan dan perlu tempat curhat. Apabila hanya ceramah waktunya tidak cukup, marilah bersama-sama untuk mengembangkan dakwah kalo negative perlu di beri bimbingan, sejelek-jeleknya mereka tetap masa depan bangsa.</p>
13.	Host	<p>Pendengar semua demikianlah perjumpaan kita kali ini kita jumpa lagi minggu depan diwaktu dan acara yang sama dalam acara Lentera Hati. Wassalamualaikum. Wr. Wb.</p>



## **INTERVIEW GUIDE**

Wawancara dengan Direktur Radio Unisi Yogyakarta:

1. Bagaimana sejarah berdirinya radio Unisi?
2. Apa visi dan misi radio Unisi?
3. Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di radio Unisi?

Wawancara dengan Manajer Siaran Radio Unisi Yogyakarta:

4. Bagaimana sejarah terbentuknya acara Lentera Hati?
5. Sejak tahun berapa acara Lentera Hati ada?
6. Apa visi dan misi Lentera Hati?
7. Apa yang menjadi tujuan acara Lentera Hati?
8. Siapa saja target acara Lentera Hati?



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 352 / 2009

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
: Surat dari an. Dekan, Pembantu Dekan I Fak. Dakwah UIN "SUKA" Yogyakarta Nomor: UIN/2/PD.I/TL.01/264/2009 Tanggal: 24 Februari 2009. Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

- : **SURYANTO**  
: 04210039  
: S1  
: UIN "SUKA" Yogyakarta  
: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
: Tempel Wirogunan RT 47 RW 11 Yogyakarta  
: 081915546166  
: Mengadakan penelitian dengan judul:  
: **"PESAN-PESAN DAKWAH DALAM ACARA "LENTERA HATT"  
DI RADIO UNISI YOGYAKARTA"**  
: Kabupaten Sleman  
: **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 26 Pebruari 2009. s/d  
26 Mei 2009.**

**an ketentuan sebagai berikut :**

- ajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat  
tunjuk seperlunya.  
ajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.  
ajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplr atau VCD kepada Bupati melalui kepala  
appeda.  
in tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.  
in ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

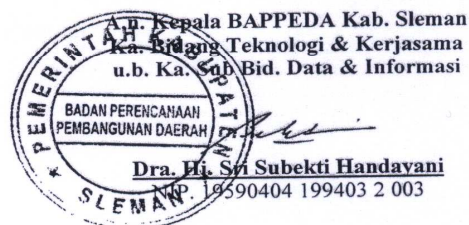
kian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non  
rintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

ah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah  
hirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 26 Pebruari 2009

**busan Kepada Yth :**

- Bupati Sleman (sebagai laporan)  
Ka. Dinas Pol. PP. dan Tibmas Kab. Sleman  
Ka. Kantor Telematika Kab. Sleman  
Ka. Dep. Agama Kab. Sleman  
Ka. Bag. Humas Setda Kab. Sleman  
Camat Kec. Depok  
Ka. Desa Caturtunggal  
Pimpinan Radio UNISI Yogyakarta  
Dekan Fak. Dakwah-UIN "SUKA" Yogyakarta  
Pertinggal





## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : ~~1083~~ /MAN/VI/2009

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : SURYANTO  
NIM : 04210039  
Pendidikan : UIN ' SUKA " Yogyakarta  
Judul Tugas Akhir : Pesan-pesan Dakwah dalam Acara " Len-  
Tera Hati " di Radio Unisi Yogyakarta.

telah melakukan tugas penelitian di Radio Unisi FM, terhitung sejak tanggal 26 Pebruari 2009 s/d 26 Mei 2009 berkaitan dengan judul tugas akhir tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2009

PT. RADIO PRIMA UNISI YOGYA,



Purbo Hascaryo

Manager Siaran & Kepala Penyiar

### **PT. RADIO PRIMA UNISI YOGYA**

Marketing & Studio : Jl. Demangan Baru 24 Telp. 0274 - 540258, 540259 Call Box : 0274 - 540260 Fax. 0274 - 540261 Yogyakarta - Indonesia  
Technical : Jl. Pasar Kembang 41 Telp. 0274 - 513104 Yogyakarta  
CALL SIGN PM5FIR FREQ. 104.5 MHZ PRSSNI REGISTRATION 179.IV/1978

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Suryanto

TTL : Yogyakarta, 3 November 1985

Alamat Asal : Tempel Wirogunan RT 47 RW 11 No 22 Yogyakarta 55167

Jenis Kelamin : Laki-laki

### **Orang Tua**

Nama Ayah : Hadi Suprpto

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sri Mulat

Pekerjaan : Wiraswasta

### **Pendidikan**

Sekolah Dasar : Sekolah Dasar Negeri Batikan II Yogyakarta Lulusan  
Tahun 1998

SLTP : Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II Lulusan  
Tahun 2001

SLTA : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Lulusan Tahun  
2004

Perguruan Tinggi (S1) : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas  
Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Angkatan 2004